



## Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Nilai-nilai Akhlak Berbantuan Google Sites

Fitri Nur Alimah<sup>1\*</sup>

Aida Sumardi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Kota Tangerang Selatan, Banten,  
Indonesia

\*email: fitrinalimahh@gmail.com

Received: 14 Maret 2023

Accepted: 24 Maret 2023

Published: 31 Maret 2023

doi: 10.22236/imajeri.v5i2.11275



© 2023 Oleh authors. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### Abstrak

Penelitian ini melatarbelakangi kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan cerpen yang bermuatan nilai-nilai akhlak. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan menghasilkan 1) bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak, 2) tingkat kelayakan dan respons terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Impelementation, dan Evaluation*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara kepada pengajar bahasa Indonesia dan penyebaran angket terhadap peserta didik untuk memperoleh data kebutuhan pengembangan dan penilaian produk. Adapun sumber data terdiri dari ahli media, ahli materi dan respons peserta didik. Hasil validasi diperoleh: 1) validasi ahli media memperoleh persentase skor 93,3% dengan kriteria sangat layak, 2) validasi ahli materi memperoleh persentase skor 93,6% dengan kriteria sangat layak, 3) uji coba lapangan awal memperoleh persentase 93,4% dengan kriteria sangat layak, 4) uji coba lapangan utama memperoleh persentase 94,3% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia materi cerpen kelas X di SMK/ sederajat.

**Kata kunci:** Bahan ajar, Cerpen, Nilai-nilai Akhlak, *Google Sites*

### Abstract

*This research has a background of the students' lack ability to develop short stories based on the moral values. To overcome this, the researcher aims to produce 1) teaching materials for writing short stories based on moral values, 2) the level of feasibility and response to the products developed. This research uses a Research and Development (R&D) approach. The ADDIE development model which consists of five stages, namely, Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This research uses data collection techniques, namely interviews with Indonesian language teachers to obtain data on development needs and product assessment. The data sources consist of media experts, material experts and learner responses. The validation results obtained: 1) media expert validation obtained a score percentage of 93.3% with very feasible criteria, 2) material expert validation obtained a score percentage of 93,6% with very feasible criteria, 3) initial trials obtained a percentage of 93,4% with very feasible criteria, 4) large class trials obtained a percentage of 94.3% with very feasible criteria. Based on the data obtained, it shows that the development of teaching materials for writing short stories based on moral values with the help of google sites is feasible to be used as Indonesian language teaching materials for class X folklore material in SMK or equivalent.*

**Keywords:** Teaching Materials, Short Stories, Moral Values And Google Sites



## PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar merupakan bentuk bagian dalam merancang pembelajaran yang mengutamakan kinerja pendidik dalam hal mendesain suatu materi yang sudah ada. Sebagaimana yang dikatakan Saragih (2020) bahan ajar adalah perangkat materi yang tersusun secara terstruktur dalam menciptakan lingkungan dan kondisi belajar yang baik terhadap peserta didik. Fungsi bahan ajar menurut Magdalena et al., (2020) untuk menyesuaikan perannya dalam setiap pembelajaran dengan baik. Bahan ajar memiliki berbagai jenis, bahan ajar itu dikemas dan disajikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, setidaknya ada lima kategori yaitu cetak, dengar, pandang (visual), pandang dengar, dan multimedia interaktif (Kurniawati, 2015).

Kemajuan teknologi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang tepat dan layak dalam pembelajaran adalah *website* (Octaria et al., 2013). Selain itu pembelajaran berbasis *website* merupakan jenis bahan ajar interaktif dan dapat menjadi salah satu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikatakan Adkiya *google sites* merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan dan hanya membutuhkan *handphone* dan internet, tidak perlu mengunggah aplikasi peserta didik atau guru dapat mengaksesnya melalui *google* (Sitepu & Herlinawati, 2022).

Keterampilan menulis adalah usaha untuk menyampaikan ide dan emosi melalui tulisan. Menurut Sumardi (2019) terdapat empat keterampilan pemerolehan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis harus dikuasai. Setiap keterampilan memiliki tingkat kesulitan masing-masing, hanya saja menulis mempunyai tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan ketiga keterampilan lainnya. Sejalan dengan Sumardi, Fatimah & Sari (2018) pada dasarnya keterampilan menulis meliputi kemampuan menguasai berbagai aspek kebahasaan maupun unsur non kebahasaan yang akan digunakan dalam tulisan dan isi. Peserta didik harus mampu menulis karya sastra untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis.

Pembelajaran cerpen saat ini berisikan cerita rakyat (hikayat), cerita rakyat (hikayat) merupakan jenis karya sastra yang secara khusus dapat diimplementasikan ke dalam materi cerpen sebagai bahan ajar dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Cerpen merupakan sebuah cerita dalam karya fiksi yang amat esensial, serta memiliki peranan sentral dari awal sampai akhir karya yang ditemui dalam cerita (Zulikhatin et al., 2011). Cerita rakyat merupakan cerita yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia dan memiliki nilai-nilai yang sangat bermanfaat (Kristanto, 2014). Sejalan dengan Kristanto mengenai cerita rakyat, Sumasari (2014) berpendapat bahwa hikayat merupakan cerita tentang kehidupan seseorang biasanya berbentuk cerita berbingkai.

Cerpen merupakan karya sastra yang mampu menyampaikan dan menanamkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Menurut Hamid (2016) internalisasi adalah sebuah proses menanamkan sesuatu, yakni proses pemasukan suatu nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat pengalaman. Sejalan dengan Hamid, Anjani & Sumardi (2022) kebutuhan mendasar peserta didik adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjelaskan bahwa menanamkan nilai akhlak pada



peserta didik merupakan dasar kebutuhan peserta didik yang harus ditanamkan untuk kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hamid (2016) berpendapat bahwa akhlak terbagi menjadi dua jenis yang berbeda yaitu akhlak Mahmudah seperti beribadah kepada Allah, mencintai-Nya dan berbuat baik serta menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dibenci Allah. Sedangkan akhlak mazmumah seperti ujub, sombong, riya', dengki, merugikan, berbohong, kikir, malas, dll. (Anjani & Sumardi, 2022) membahas bahwa merosotnya nilai akhlak sering ditemui pada usia remaja yang masih tergolong sebagai peserta didik seperti akhlak dalam berbicara, sopan santun, jujur, tolong-menolong, dan berpakaian yang sering kali sudah diabaikan peserta didik. Melihat kondisi peserta didik saat ini perlu penguat untuk mengajarkan nilai akhlak dari berbagai sisi, salah satunya dalam proses pembelajaran cerpen.

Kegiatan menulis cerpen untuk peserta didik saat ini mampu menuangkan kreativitas, wawasan, internalisasi nilai-nilai akhlak, serta emosi dalam bentuk tulisan yang telah terkandung dalam cerita. Dengan demikian, sastra dapat menjadi sarana menanamkan akhlak pada peserta didik melalui penanaman yang disajikan pada materi pembelajaran cerpen. Dengan adanya penanaman nilai akhlak pada materi cerpen, peserta didik diharapkan mampu mengetahui, menanamkan dan menerapkan unsur nilai akhlak yang termuat dalam cerpen. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development*. Pengembangan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Hanafi, 2017). Model pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi desain produk, terdapat salah satu desain pembelajaran yang sifatnya lebih umum yaitu model ADDIE (Pribadi, 2009). Model pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi desain produk, langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan berinovasi bahan ajar yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah. Subjek penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui respons berupa saran atau komentar peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar yang sedang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan skala kecil dengan uji coba lapangan awal 15 peserta didik dan uji coba lapangan utama 40 peserta didik. Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ahli materi dan ahli media. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan angket.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk dapat memperoleh informasi awal. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan pengajar dan peserta didik guna memperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2019). Wawancara digunakan untuk



mengambil data validasi ahli materi, ahli median dan respons peserta didik terhadap produk. Angket digunakan sebagai uji lapangan pada peserta didik (Sukiman et al., 2017). Angket validasi produk dan respons peserta didik dihitung menggunakan skala likert dengan metode centang pada butir penilaian.

Pedoman skor penilaian skala likert diubah dengan skala skor rentang 1-5 (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Kriteria skor yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Pedoman Skor Penilaian

KETERANGAN	SKOR
SANGAT BAIK (SB)	5
BAIK (B)	4
CUKUP (C)	3
KURANG (K)	2
SANGAT KURANG (SK)	1

Rumus perhitungan besaran persentase validatas produk dan respons peserta didik per aspek adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

**Keterangan:**

- P = Persentase validasi produk  
 $\sum x$  = Jumlah jawaban responden per aspek  
 $\sum i$  = Jumlah nilai ideal per aspek

Rumus berbeda jika penghitungan untuk semua aspek. Rumus berikut dihitung berdasarkan persentase untuk dinilai semua aspek yang ada pada produk. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum p \text{ total}}{n}$$

**Keterangan:**

- P = Persentase validasi rata-rata produk  
 $\sum p \text{ total}$  = Jumlah persentase total semua aspek  
n = Banyaknya aspek

Hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikelompokan sesuai dengan kategori kelayakan. Kategori kelayakan dibuat agar dapat mengetahui interpretasi produk dengan besaran persentase (Sugiyono, 2019). Berikut kriteria Interpretasi hasil validasi dan respons peserta didik.

**Tabel 2.** Kriteria Interpretasi Validitas dan Respons Produk

KETERANGAN	PERSENTASE
SANGAT LAYAK	81%-100%
LAYAK	61%-80%
CUKUP LAYAK	41%-60%



KURANG LAYAK	21%-40%
SANGAT TIDAK LAYAK	0%-20%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh hasil berupa bahan ajar pada materi cerpen berbasis nilai-nilai akhlak. Bahan ajar digunakan dalam pembelajaran kelas X SMK AN-Nurmaniyah pada materi cerpen berdasarkan nilai-nilai akhlak. Mengembangkan sebuah cerpen melalui cerita rakyat (hikayat) dengan memuat penanaman nilai-nilai akhlak, sehingga peserta didik dapat menanamkan akhlak melalui sarana pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak pada materi cerpen kelas X SMK AN-Nurmaniyah menjadi inovasi dalam pembelajaran karena mampu mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis teknologi yang canggih. Kreativitas sebagai penunjang dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Melalui pengembangan bahan ajar ini, peserta didik merasakan kemudahan dalam memahami materi dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada individu peserta didik. Dengan pengembangan bahan ajar ini, sekolah juga mendapatkan referensi baru mengenai pengembangan bahan ajar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* berisi materi pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Bahan ajar membahas materi cerpen, cerita rakyat (hikayat) yang terkandung nilai-nilai akhlak di dalamnya, capaian pembelajaran dalam bahan ajar adalah mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai. Bahan ajar ini di desain dengan gambar desain dan teks yang mencerminkan nilai-nilai akhlak.

Proses penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur pengembangan. Pada praktiknya peneliti melaksanakan prosedur pengembangan sebagai pedoman atau acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Berikut ini prosedur pengembangan yang peneliti lakukan dalam mengembangkan bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*. Pengembangan yang dilakukan berdasarkan tahap-tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

### Analisis

Langkah pertama dalam pengembangan adalah menganalisis kebutuhan awal peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi cerpen. Temuan dari wawancara dengan guru dan penyebaran angket kebutuhan awal peserta didik dianalisis untuk menentukan kebutuhan. Wawancara dan penyebaran angket digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi cerpen. Tujuan untuk mendapatkan informasi yang detail sehingga pengembangan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan akademis peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket yang sudah dilakukan. Memperoleh informasi awal kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK AN-Nurmaniyah. Kondisi awal kurang inovasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah hal



inovasi bahan ajar. Informasi awal lainnya adalah permasalahan menurunnya perilaku peserta didik yang perlu mengembangkan unsur akhlak melalui pembelajaran. Permasalahan ini mengisyaratkan pembelajaran terkesan tidak berdampak atau tidak memberikan perubahan pada diri peserta didik.

Penanaman nilai akhlak sangat esensial ditanamkan pada pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat mengubah diri manusia atau peserta didik menjadi lebih baik. Dengan adanya penelitian pada tahapan informasi awal, peneliti mengetahui kondisi dan situasi lapangan berdasarkan fakta. Tahap ini juga memudahkan penelitian pada tahap selanjutnya, sehingga peneliti dapat merencanakan produk pengembangan yang akan dikembangkan. Selain itu, melalui informasi yang diperoleh peneliti juga dapat memutuskan produk yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang sudah dipaparkan.

### **Desain**

Pengembangan desain produk awal pada bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak terbagi menjadi beberapa komponen, yaitu judul, menu materi, tujuan, evaluasi dan daftar pustaka. Bahan ajar dibuat dengan berbantuan *google sites*, bahan ajar di desain dengan gambar bermuatan nilai akhlak, menarik, dan warna yang bervariasi. Berikut ini komponen dalam bahan ajar menulis cerpen, sebagai berikut.

Pada tampilan awal yaitu judul menjadi halaman awal sehingga didesain dengan menarik melalui variasi warna, gambar, desain dan gaya huruf. Tampilan awal terdapat judul bahan ajar, gambar pensil menggambarkan semangat menulis karya sastra, gambar piagam agar menjadi semangat untuk menjadi juara dan gambar dunia untuk menggambarkan wawasan yang lebih luas.



**Gambar 1** Tampilan Awal Bahan Ajar

Pada komponen menu materi merupakan penjelasan materi yang termuat dalam bahan ajar. Materi dalam bahan ajar terbagi menjadi beberapa pembahasan yaitu hakikat cerpen, hakikat cerita rakyat dan hakikat nilai akhlak. Materi juga disesuaikan dengan nilai-nilai akhlak sehingga cerita rakyat hikayat (hikayat) yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Komponen tujuan ini berisikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai kelas X SMK.

Komponen evaluasi berisikan kegiatan latihan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahapan evaluasi bertujuan agar peserta didik



dapat mengembangkan cerita rakyat hikayat yang sudah ada ke dalam bentuk cerpen. Selain itu, untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Komponen terakhir daftar pustaka berisikan sumber dalam bahan ajar.

### ***Pengembangan (Development)***

Tahap ini yaitu peneliti mulai mengembangkan desain yang telah dibuat menjadi satu bahan ajar, untuk siap dipakai oleh peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan uji kelayakan atau validasi terhadap bahan ajar yang telah dibuat sebelum produk tersebut diimplementasikan kepada peserta didik. Adapun ahli materi yang berkenan menilai adalah Ibu Himmatul Mukaromah, S.Pd. dan ahli media yang berkenan menilai Ibu Sri Sulasmi, S.Kom. Tujuan dari validasi media tersebut untuk memperbaiki bahan ajar yang sedang dikembangkan.

Pada bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* mendapatkan validasi sangat layak tanpa perbaikan. Secara keseluruhan tetapi, terdapat catatan dari ahli materi untuk memperbaiki ejaan penulisan yang kurang tepat. Selanjutnya terdapat saran dan komentar dari ahli media mengenai desain tampilan awal, materi, serta tampilan evaluasi.

### ***Implementasi (Implementation)***

Pada tahapan ini peneliti mulai uji coba lapangan awal pada peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah berjumlah 15 peserta didik. Pada tahap ini diperoleh data angket respons peserta didik terhadap bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*. Setelah itu tahapan selanjutnya adalah uji coba lapangan utama yaitu kelas X SMK AN-Nurmaniyah berjumlah 40 orang. Tujuan uji coba lapangan utama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik atau sampai produk dikatakan layak dari respons peserta didik terhadap uji coba produk.

### ***Evaluasi (Evaluation)***

Tahapan akhir dari pengembangan ini adalah *evaluasi*. Pada tahap ini mengacu pada hasil revisi yang telah divalidasi oleh para ahli dan subjek uji coba lapangan awal. Hasil revisi tersebut mengikuti arahan dan saran dari kedua ahli supaya bahan ajar dapat layak digunakan, sehingga bisa diaplikasikan kepada peserta didik. Setelah bahan ajar dikatakan layak oleh ahli media dan ahli materi maka bahan ajar tersebut sudah dapat diuji coba. Sehingga hasil dari evaluasi tersebut bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

### ***Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba***

#### ***Deskripsi Uji Coba***

Produk pengembangan pada penelitian ini adalah bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*. Dalam pengembangannya, pengembangan yang dilakukan berdasarkan tahap-tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima



tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap validasi ahli dan uji coba lapangan terhadap peserta didik sudah selesai. Mengenai bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*.

Bahan ajar digunakan setelah dilakukan validasi ahli materi dan ahli media. Bahan ajar ini diuji pada peserta didik setelah dianggap praktis oleh ahli media dan materi. Uji coba produk kepada peserta didik dilakukan dua kali pengujian. Uji coba pertama ialah uji coba lapangan awal sedangkan uji coba kedua ialah uji coba lapangan utama. Uji coba lapangan awal dilakukan dengan subjek 15 peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah.

Pada tahap uji coba lapangan awal peneliti menampung respons dan penilaian peserta didik terhadap produk dengan menggunakan teknik angket. Apabila terdapat saran dan komentar yang berkaitan dengan kekurangan produk, maka peneliti melakukan revisi produk untuk kesempurnaan produk. Tahap berikutnya adalah uji coba lapangan utama dilaksanakan dengan subjek 40 peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah.

Uji coba dilaksanakan untuk melihat dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari uji coba lapangan awal yaitu kelayakan produk dalam skala yang lebih besar. Tahap akhir setelah pengujian adalah revisi produk akhir, produk yang masih memiliki kekurangan disempurnakan lagi agar layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

### *Analisis Data Hasil Uji Coba*

#### *Validasi Ahli Materi*

**Tabel 3.** Perhitungan Validasi Ahli Materi

<b>N</b>	<b>ASPEK</b>	<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>JUMLA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>O</b>	<b>PENILAI</b>	<b>BUTI</b>	<b>AHLI</b>	<b>H</b>	<b>SKOR YANG</b>
	<b>N</b>	<b>R</b>	<b>MATE</b>	<b>SKOR</b>	<b>DIHARAPK</b>
			<b>RI</b>	<b>TIAP</b>	<b>AN</b>
				<b>ASPEK</b>	
<b>1</b>	Aspek Materi	1	5	47	50
		2	5		
		3	5		
		4	4		
		5	4		
		6	5		
		7	5		
		8	5		
		9	4		
		10	5		
<b>2</b>	Aspek Taksonomi Bloom	11	5	28	30
		12	4		
		13	5		
		14	5		
		15	5		
		16	4		
<b>3</b>	Aspek	17	5	10	10



4	Bahasa	18	5	32	35
	Aspek	19	4		
	Keterlaksanaan	20	5		
		21	5		
		22	4		
		23	5		
		24	4		
25	5				
<b>JUMLAH SKOR</b>				117	125
<b>PRESENTASE RATA-RATA KRITERIA</b>				93.6%	
				Sangat Layak	

Berdasarkan validasi materi di atas diketahui memperoleh jumlah skor tiap aspek 117 dari 125 skor yang diharapkan. Perolehan validasi ahli materi dengan persentase rata-rata 93,6. Maka, berdasarkan tabel 2 bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* dinyatakan “sangat layak”.

### Validasi Ahli Media

**Tabel 4.** Perhitungan Validasi Ahli Media

NO	ASPEK PENILAIAN	NO. BUTIR	SKOR AHLI MEDIA	JUMLAH SKOR TIAP ASPEK	JUMLAH SKOR YANG DIHARAPKAN
1	Aspek Tampilan	1	5	32	35
		2	4		
		3	4		
		4	5		
		5	4		
		6	5		
		7	5		
2	Aspek Keterlaksanaan	8	5	28	30
		9	5		
		10	4		
		11	5		
		12	4		
		13	5		
3	Aspek Bahasa	14	5	10	10
		15	5		
<b>JUMLAH SKOR</b>				70	75
<b>PRESENTASE RATA-RATA KRITERIA</b>				93.3%	
				Sangat Layak	



Berdasarkan validasi ahli media di atas diketahui memperoleh jumlah skor tiap aspek 70 dari 75 skor yang diharapkan. Perolehan validasi ahli media dengan persentase rata-rata 93,3. Maka, berdasarkan tabel 2 bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* dinyatakan “sangat layak”.

### *Hasil Respons Peserta Didik*

#### *Uji coba Lapangan Awal*

Uji coba lapangan awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons peserta didik dalam skala kecil terhadap bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites*. Uji coba dilakukan dengan subjek 15 peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah. Penilaian dan respons peserta didik diperoleh dengan cara mengisi angket yang berisi 22 butir pertanyaan. respons peserta didik pada uji coba lapangan awal adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.** Respons Peserta Didik Uji Coba Lapangan Awal

NO	NAMA	SKALA PENILAIAN					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	A.Z.S	0	0	0	3	19	107
2	A.K	0	0	0	1	21	109
3	C.A	0	0	0	15	7	95
4	F.A	0	0	0	3	19	107
5	H.N	0	0	0	8	14	102
6	K.K	0	0	0	10	12	100
7	K.R	0	0	0	9	15	101
8	K.Z.H	0	0	0	3	19	107
9	N.C.U	0	0	0	6	16	104
10	N.N	0	0	0	3	19	107
11	R	0	0	0	10	22	100
12	R.Z.C.A	0	0	0	8	14	102
13	S.N	0	0	0	6	16	102
14	T	0	0	0	11	11	100
15	Z.A.A	0	0	0	11	11	99



<b>TOTAL SKOR</b>	1542
<b>PERSENTASE RATA-RATA</b>	93,4%
<b>KRITERIA</b>	Sangat Layak

Berdasarkan respons peserta didik pada uji coba lapangan awal terhadap bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* memperoleh skor sebanyak 1542 dari 1650. Perolehan persentase sebesar 93,4%. Berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 2, maka bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan *google sites* dapat dikatakan “sangat layak”.

### Uji Coba Lapangan Utama

Uji coba lapangan utama untuk memperoleh respons peserta didik lebih baik dalam skala besar daripada uji coba lapangan awal. Subjek dalam uji coba lapangan utama adalah sebanyak 40 peserta didik dari kelas x SMK AN-Nurmaniyah. Berikut ini respons peserta didik pada uji coba lapangan utama.

**Tabel 6.** Respons Peserta Didik Uji Coba Lapangan Utama

NO	NAMA	SKALA PENILAIAN					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	A.	0	0	0	7	15	103
2	A.A.M	0	0	0	8	14	102
3	A.A.W	0	0	0	7	15	95
4	A.F.I.U	0	0	0	9	13	101
5	A.N	0	0	0	0	22	110
6	A.O	0	0	0	0	22	110
7	A.P.N	0	0	1	8	13	100
8	A.R	0	0	0	0	22	110
9	A.R.J	0	0	0	2	20	108
10	B.D.K	0	0	0	0	22	110
11	D.A	0	0	4	11	7	91
12	D.A.R	0	0	0	6	16	104
13	D.A.S	0	0	0	6	16	104
14	F.A.G	0	0	0	9	13	101
15	F.N.R	0	0	0	11	7	99



16	F.S.Y	0	0	0	1	21	108
17	G.A.K	0	0	0	0	22	110
18	I.A	0	0	0	5	17	105
19	I.N.A	0	0	0	7	15	103
20	K.A.P	0	0	0	0	22	110
21	K.N	0	0	0	5	17	105
22	L.K.G	0	0	0	3	19	107
23	M.J.U	0	0	0	4	18	106
24	M.R	0	0	0	6	16	104
25	M.U.F	0	0	0	0	22	110
26	N.A.A	0	0	0	2	20	108
27	N.B.P	0	0	0	11	11	99
28	N.H	0	0	4	10	8	92
29	N.P.A	0	0	0	8	14	102
30	N.R	0	0	0	11	11	99
31	N.S	0	0	0	13	9	96
32	R	0	0	0	7	15	103
33	R.A	0	0	0	7	15	103
34	R.D.S	0	0	0	3	19	107
35	S.A	0	0	3	2	17	108
36	S.D.P	0	0	1	1	20	107
37	S.N.N	0	0	0	1	21	109
38	S.N.P	0	0	3	9	11	95
39	T.H.T	0	0	0	7	15	103
40	Z.C.	0	0	0	4	18	106
<b>TOTAL SKOR</b>							4153
<b>PERSENTASE RATA-RATA</b>							94,3%



### ***Kajian Produk Akhir***

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar dan mengetahui kelayakan serta respons peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites. Bahan ajar tersebut memuat dalam tampilan interaktif dengan materi berbasis nilai-nilai akhlak. Bahan ajar tersebut berbantuan google site dengan tampilan warna dasar hijau dan desain menarik sehingga menarik perhatian peserta didik. Selain itu, tampilan interaktif juga mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam islam dengan desain yang alami.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Peneliti terlebih dahulu membuat produk, setelah itu melakukan uji kelayakan dan validasi untuk mengetahui kelayakan produk. Uji kelayakan atau validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Tahap validasi produk ahli materi dan ahli media memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap produk.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan memperoleh hasil produk bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites dapat dikatakan layak untuk diuji dengan beberapa saran untuk perbaikan. Persentase rata-rata dari validasi media 93,3%, dibandingkan validasi materi sebesar 93,6%. Persentase rata-rata validasi Kesimpulan setelah melakukan revisi menurut komentar atau saran para ahli, bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites sangat baik dan sangat layak. Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba lapangan. Tahap uji coba lapangan terbagi menjadi dua yaitu uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama.

Uji coba lapangan awal dalam skala kecil dilakukan dengan subjek 15 peserta didik dan uji coba lapangan utama dalam skala besar dilakukan dengan subjek 40 peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah. Uji coba lapangan awal memperoleh respons peserta didik dalam skala kecil terhadap produk. Uji coba lapangan utama memperoleh respons dalam skala yang lebih besar terhadap produk. Respons peserta didik dalam uji coba lapangan awal memperoleh 93,4% dengan kategori kelayakan "sangat layak". Respons peserta didik dalam uji coba lapangan utama memperoleh persentase 94,3% dengan kategori kelayakan "sangat layak".

Dengan demikian, melalui pengembangan bahan ajar keterampilan menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites memperoleh kelayakan dengan kategori "sangat layak" dari ahli materi dan ahli media. Bahan ajar tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan. Peserta didik juga mendapatkan materi cerpen yang lengkap dengan penanaman nilai-nilai akhlak. Selain itu, peserta didik dapat belajar dengan mudah karena penggunaan bahan ajar praktis namun tetap menarik.

### **KESIMPULAN**

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites menggunakan pengembangan pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.



Dalam tahapan produk divalidasi, lalu diuji coba kepada peserta didik kelas X SMK AN-Nurmaniyah. Produk yang diuji coba adalah bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites berupa materi cerpen, cerita rakyat (hikayat) yang terkandung nilai-nilai akhlak. Berikut ini pranala untuk mengakses bahan ajar <https://sites.google.com/view/webfolktale/Hakikat>.

Hasil kelayakan atau validasi bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites. Validasi ahli materi memperoleh persentase dengan rata-rata sebesar 93,6% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya validasi ahli media memperoleh persentase dengan rata-rata sebesar 93,3% dengan kategori sangat layak. Hasil respons peserta didik kelas X secara keseluruhan memperoleh persentase dengan rata-rata sebesar 94,3%, kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis cerpen berbasis nilai-nilai akhlak berbantuan google sites dengan pranala <https://sites.google.com/view/webfolktale/Hakikat> sangat layak digunakan dan dapat dijadikan sebuah bahan ajar dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2016). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Afiv, M., & Saragih, T. S. (N.D.). *Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Kels Vii Smp Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun*. 7 (2)
- Anjani, R., & Sumardi, A. (2022). Pengembangan Modul Interaktif Pada Materi Puisi Rakyat Kelas Vii Berbasis Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam. 4 (2)
- Fatimah, & Sari, K. (2018). *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. 1(2).
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Kristanto, M. (2014). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 59–64.
- Kurniawati, F. Erning. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah Fitri Erning Kurniawati. In *Jurnal Penelitian* (Vol. 9, Issue 2).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. In *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2).
- Octaria, D., Zulkardi, & Somakim. (2013). Pengembangan Website Bahan Ajar Turunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 43(2), 108.
- Pribadi, R. B. A. (2009). *Model Model Desain Sitem Pembelajaran*. Jakarta. Dian Rakyat
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Ikatan Ion Dan Kovalen Untuk Sma Kelas X. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 552–563.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.



- Sukiman, Pratiwi, Y., & Widiati, N. (2017). *Pengembangan Modul Puisi Rakyat Sumbawa Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di Smp*. 2(4)
- Sumardi, A. (N.D.). *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vii-1 Smp Dharma Karya Ut*. 2(1)
- Sumasari, Y. J. (2014). *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Hikayat Cerita Taifah* (Vol. 4, Issue 2).
- Zulikhatin, E., Dosen, N., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2011). *Analisis Stilistika Dalam Cerpen* (Vol. 1, Issue 1).